

**PENGARUH INDEKS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI INDONESIA**



SKRIPSI OLEH:

MUHAMMAD DAFFA SYAHTARA

01021281823076

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH INDEKS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA

Disusun Oleh :

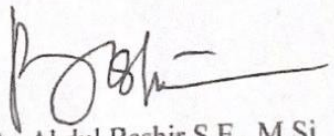
Nama : M Daffa Syahtara
NIM : 01021281823076
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 26-10-2022


Ketua : Dr. Abdul Bashir S.E., M.Si
NIP. 1985061220151011101

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH INDEKS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Daffa Syahtara

NIM : 01021281823076

Fakultas : Ekonomi

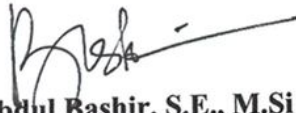
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah


Telah diuji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 25 November 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Palembang, Desember 2022
Panitia Ujian Komprehensif,

Ketua


Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP.1985061220151011101


Anggota


Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP.197403252009121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-12-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.1985061220151011101

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Daffa Syahtara

NIM : 01021281823076

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Indeks Tata Kelola Pemerintahan dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”.

Pembimbing

Ketua : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

Anggota : Dr. Sukanto, S.E., M.Si

Tanggal diuji : 25 November 2022

Adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya dalam penelitian ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 16 Desember 2022

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-12-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Muhammad Daffa Syahtara

NIM. 01021281823076

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **Pengaruh Indeks Tata Kelola Pemerintahan dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung serta membantu selama proses penyelesaian skripsi, semoga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat di butuhkan.

Palembang, 16 Desember 2022

Penulis



Muhammad Daffa Syahtara

NIM.01021281823076

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari kendala dan halangan yang dilewati. Adapun kendala tersebut dapat terselesaikan dengan bantuan, bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi, antara lain kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat serta rahmat-Nya dan telah meridhoi setiap proses yang penulis lakukan sehingga mampu menghadapi hambatan dan rintangan sampai selesainya kuliah dan penulisan skripsi ini.
2. Kepada orang tua, dan adik saya tercinta, terutama kedua orang tua saya Zainal Arifin dan Ersi Vitamor. Atas semua dukungan moral dan finansial yang diberikan. Serta yang tidak hentinya mendoakan kelancaran dan memberi restu kepada penulis semasa perkuliahan hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. dan ketua jurusan ekonomi pembangunan Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si yang membantu melancarkan segala proses administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing. Yang telah meluangkan waktu untuk selalu membimbing dan memberi masukan agar skripsi ini dapat selesai dengan baik.

5. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
7. Diana Putri Suaidi yang selalu membantu menguatkan hati saya agar terus dapat mengerjakan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan EP 2018 yang telah memberikan sedikit atau banyak andil dan doa kepada saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Palembang, 16 Desember 2022



Muhammad Daffa Syahtara

NIM. 01021281823076

ABSTRAK

PENGARUH INDEKS TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

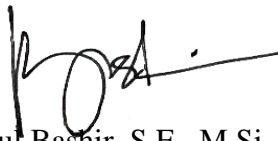
Oleh;

Muhammad Daffa Syahtara; Abdul Bashir

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan dan pengaruh Indeks Tata Kelola Pemerintahan dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data time series tahun 2000-2020. Data tersebut diperoleh dari United Nations Development Programme, World Bank. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan Autoregressive Distributed Lag (ARDL). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indeks pengendalian korupsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang namun dalam jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Indeks efektivitas pemerintahan dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Indeks kualitas regulasi dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi namun dalam jangka panjang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan indeks pembangunan manusia dalam jangka panjang maupun jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Indeks Tata kelola Pemerintahan, Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan ekonomi

Ketua



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF GOVERNANCE INDEX AND HUMAN DEVELOPMENT INDEX ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA

By;

Muhammad Daffa Syahtara; Abdul Bashir

This study aims to analyze the development and the effect of Governance Index and Human Development Index on Economic Growth in Indonesia in both the long and short term. The data used secondary data such as time series, 2000-2020. The data was obtained from the United Nations Development Programme, World. The analytical method in this study used Autoregressive Distributed Lag (ARDL). The results of this study indicate that the corruption control index has a positive and significant effect on economic growth in the long term, but in the short term it has a positive and insignificant effect on economic growth. The government effectiveness index in the short and long term has a negative and insignificant effect on economic growth. The regulatory quality index in the long term has a negative and insignificant effect on economic growth but in the long term has a positive and insignificant effect on economic growth. While the human development index in the long term and short term has a positive and significant effect on economic growth.

Keywords: Governance Index, Human Development Index, and Economic Growth

Advisor



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122015101101

Acknowledge by,
Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Daffa Syahtara
NIM : 01021281823076
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 15 September 2000
Alamat : Jl. Kebun Bunga. Komplek Bukit Nusa Indah No.M8. RT/RW 50/007
Kel.Kebun Bunga
Kota Palembang, Sumatera Selatan



No. Handphone : +628117128770
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Belum Menikah
Tinggi : 175 cm
Berat Badan : 80 kg
Email : dsyahtara15@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

2006-2012 : SD Muhammadiyah 6 Palembang
2012-2015 : SMP Negeri 3 Palembang
2015-2018 : SMA Negeri 2 Palembang
2018-2022 : Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi:

1. Staff Ahli Dinas Media dan Informasi BEM KM FE UNSRI 2020-2021
2. Staff Ahli Dinas Media dan Informasi IMEPA FE UNSRI 2020-2021
3. Kepala Divisi Media dan Informasi IMEPA FE UNSRI 2021-2022

Pengalaman Pekerjaan:

1. Asistem Laboratorium Multimedia FE UNSRI 2020
2. Surveyor SPH Bank Indonesia Periode Januari-Desember 2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	7
2.1.2 Teori Ekonomi Kelembagaan Baru	10
2.1.2.1 Ekonomi Tata Kelola Pemerintahan	10
2.1.3 Konsep Tata Kelola Pemerintahan	15
2.1.4 Konsep Good Governance	15
2.1.5 Konsep Indeks Pembangunan Manusia	15
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.5 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2 Jenis dan Sumber Data	29
3.3 Teknik Analisis	30
3.3.1. Estimasi Model Regresi	30

3.3.2.	Uji Stasioneritas	31
3.3.3.	Uji Lag Optimum	32
3.3.4.	Uji Kointegrasi	32
3.3.5.	Uji Asumsi Klasik	33
3.3.5.1	Uji Normalitas	34
3.3.5.2	Uji Heteroskedastisitas	34
3.3.5.2	Uji Autokorelasi	35
3.3.6.	Uji Stabilitas Model	35
3.4	Definisi Operasional Variabel	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Tren Indeks Pengendalian Korupsi dan Pertumbuhan Ekonomi	38
4.2	Tren Indeks Efektivitas Pemerintahan dan Pertumbuhan Ekonomi	39
4.3	Tren Indeks Kualitas Regulasi dan Pertumbuhan Ekonomi	39
4.4	Tren Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi	41
4.5	Hasil Penelitian	43
4.5.1	Statistik Deskriptif	44
4.5.2	Uji Stasionaritas	45
4.5.3	Penentuan Lag Optimum	47
4.5.4	Uji Kointegrasi	47
4.5.5	Uji Asumsi Klasik	48
4.5.5.1	Uji Normalitas	48
4.5.5.2	Uji Heteroskedastisitas	50
4.5.5.3	Uji Autoorelasi	51
4.5.6	Uji Stabilitas Model	51
4.5.7	Hasil Estimasi Model	53
4.6	Pembahasan	55
4.6.1	Hubungan antara Indeks Pengendalian Korupsi dan Pertumbuhan Ekonomi	55
4.6.2	Hubungan antara Indeks Efektivitas Pemerintahan dan Pertumbuhan Ekonomi	57
4.6.3	Hubungan antara Indeks Kualitas Regulasi dan Pertumbuhan Ekonomi	59
4.6.4	Hubungan antara Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi	61
BAB V PENUTUP		63
5.1	Kesimpulan	63

5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2000 - 2020.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Tren Indeks Pengendalian Korupsi dan Pertumbuhan Ekonomi	39
Gambar 4.2 Tren Indeks Efektivitas Pemerintahan dan Pertumbuhan Ekonomi .	41
Gambar 4.3 Tren Indeks Kualitas Regulasi dan Pertumbuhan Ekonomi	41
Gambar 4.4 Tren Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi	43
Gambar 4.5 Penentuan Lag Optimum Akaike Information Criteria (AIC).....	47
Gambar 4.6 Uji Normalitas.....	49
Gambar 4.7 Uji Stabilitas Model CUSUM.....	52
Gambar 4.8 Uji Stabilitas Model CUSUMQ (Cumulative Sum of Squares of Recursive Residuals).....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jenis dan Sumber Data	30
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel.....	46
Tabel 4.2 Uji Stasioneritas <i>Ng-perron</i> Tingkat <i>Level</i> dan <i>First Difference</i>	46
Tabel 4.3 Uji Kointegrasi <i>Bound Test</i>	47
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas <i>Breusch-Pagan-Godfrey</i>	51
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi <i>Breusch- Godfrey Serial Correlation</i>	51
Tabel 4.6 Koefisien Jangka Panjang dan Jangka Pendek <i>ARDL</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	71
Lampiran 2 Uji Root Test Pertumbuhan Ekonomi	71
Lampiran 3 Uji Root Test Indeks Pengendalian Korupsi	72
Lampiran 4 Uji Root Test Indeks Efektivitas Pemerintahan	73
Lampiran 5 Uji Root Test Indeks Kualitas Regulasi	73
Lampiran 6 Uji Root Test Indeks Pembangunan Manusia	74
Lampiran 7 Uji Lag Optimum	75
Lampiran 8 Uji Kointegrasi <i>Bound Test</i>	75
Lampiran 9 Estimasi Model ARDL Jangka Panjang dan Jangka Pendek	75
Lampiran 10 Uji Normalitas	76
Lampiran 11 Uji Autokorelasi	76
Lampiran 12 Uji Heteroskedastisitas	77
Lampiran 13 Uji Stabilitas Model.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indeks tata kelola pemerintahan merupakan tolak ukur untuk melihat kinerja tata kelola pemerintahan di negara. Sejak tahun 1996 *World Bank* telah menentukan enam indikator tata kelola pemerintahan, diantaranya adalah indeks pengendalian korupsi, indeks efektifitas pemerintahan, indeks kualitas regulasi, indeks supermasi hukum, indeks kebebasan berpendapat dan indeks stabilitas politik. Indeks tata kelola pemerintahan di peroleh dari berbagai dimensi survei dengan sebanyak 30 sumber pertanyaan ditunjukkan kepada *stakeholder*, dan organisasi non pemerintahan (Kaufmann et al., 2010). Hasil survei tersebut di agresi dengan nilai ambang batas di mulai dari -2,5 hingga 2,5. Ambang batas nilai -2,5 menunjukkan kinerja negara yang paling buruk pada setiap indeks tata kelola pemerintahan, sebanyak nilai 2,5 menunjukkan kinerja negara sangat baik pada setiap indeks tata kelola pemerintahan.

Studi yang mengeksplorasi dampak dari sektor indeks tata kelola pemerintahan terhadap pertumbuhan ekonomi cukup banyak, seperti yang di bahas oleh Absadykov (2020), Sari & Prastyani (2021), Widjanarko (2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi positif terhadap indeks kebebasan berpendapat, kualitas regulasi, dan supremasi hukum memegang peranan penting dan memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya dalam penelitian Huynh & Jacho-Chávez (2009), Vinayagathan & Ramesh (2019) menemukan hasil yang berbeda bahwa indeks kebebasan berpendapat, indeks kualitas regulasi dan indeks supermasi hukum tidak

mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak semua indikator tata kelola pemerintahan telah berfungsi dengan baik untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kinerja kelembagaan dalam jangka panjang.

Indeks pembangunan manusia berperan untuk menciptakan pembangunan yang bisa mendorong pertumbuhan ekonomi, dilihat dari kualitas pertumbuhan manusia. Kualitas masyarakat yang unggul bisa beradaptasi, inovatif dan dapat menjalankan lebih banyak kegiatan ekonomi secara maksimal. Pertumbuhan manusia yang tinggi akan berdampak dengan penambahan jumlah penduduk sehingga terjadinya kenaikan tingkat konsumsi. Maka bisa dilihat dari faktor pertumbuhan manusia dapat menentukan pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2015).

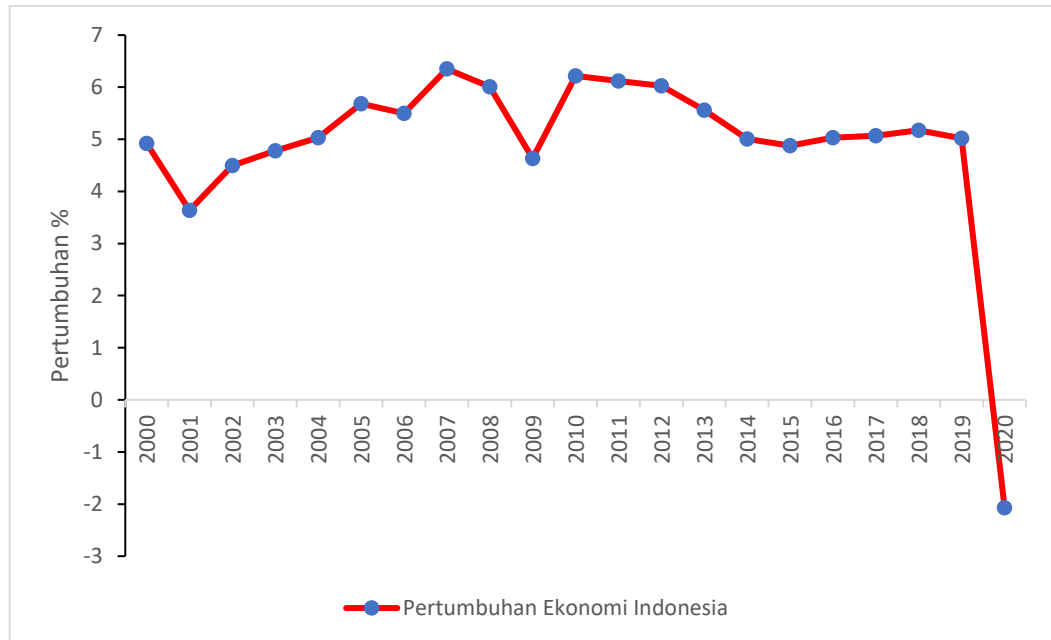
Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Pradana & Sumarsono (2018) pertumbuhan ekonomi dipengaruhi secara positif signifikan oleh variabel indeks pembangunan manusia. Untuk mencapai pengelolaan sumber daya alam secara maksimal, diperlukan kualitas pembangunan manusia yang baik. Semakin tingginya kualitas pembangunan manusia maka akan berdampak baik pada pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Utami (2020) berbanding terbalik tidak sesuai dengan teori, dimana pertumbuhan ekonomi dipengaruhi secara negatif signifikan oleh variabel indeks pembangunan manusia. Peneliti menyatakan adanya faktor lain mempengaruhi, dimana pertumbuhan ekonomi tumbuh karena adanya faktor konsumsi yang tinggi dibandingkan kualitas sumber daya manusia yang ada.

Menurut Fahmi & Dalimunthe (2018) indeks pembangunan manusia dipengaruhi juga oleh faktor lain seperti, belanja fungsi pendidikan, PDRB perkapita dan *good governance*. Pentingnya fungsi pemerintah dalam mengalokasikan belanja negara. Pemerintah harus memprioritaskan belanja fungsi pendidikan jika ingin meningkatkan indeks pembangunan manusia. Peningkatan kesejahteraan masyarakat bisa dilihat dari tingginya PDRB perkapita. Berdasarkan laporan UNDP pada tahun 2019, Indonesia menempati peringkat 107 dari 189 negara diseluruh dunia dengan nilai indeks pembangunan manusia sebesar 0,718. Indeks pembangunan manusia Indonesia cenderung menunjukkan peningkatan dari setiap tahunnya.

Menurut Demarani (2018) pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses pembangunan agar adanya perubahan perekonomian yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi sebagai indikator perekonomian suatu negara untuk memberikan kebutuhan barang dan jasa pada masyarakat. Tingginya nilai pertumbuhan ekonomi akan menghasilkan kesejahteraan pada masyarakat. Produksi dan pendapatan merupakan salah satu cerminan yang di gunakan dalam pertumbuhan ekonomi. Jika terjadi kenaikan dari sektor produksi dan pendapatan, maka berdampak juga dalam pendapatan nasional yang ditentukan nilai produk domestik bruto (PDB).

PDB per kapita adalah tolak ukur untuk menggambarkan tingkat kehidupan atau standar hidup. Negara dengan PDB perkapita tinggi seringkali memiliki tingkat kehidupan yang tinggi. PDB berfungsi juga sebagai alat untuk menilai total pendapatan pada perekonomian (Mankiw, 2007). Indonesia sebagai negara

berkembang terus melakukan berbagai kegiatan ekonomi. Guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun, berikut Gambar 1.1 di bawah ini.



Sumber : Badan Pusat Statistik (2022), diolah

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2000 – 2020

Gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya, dengan nilai rata-rata dari tahun 2000 hingga 2020 sebesar 4,90 persen. Pada tahun 2000 ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 4,92 persen dan mengalami penurunan pada tahun 2001 menjadi 2,64 persen. Di tahun berikutnya pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung meningkat sampai tahun 2007. Pada tahun 2008 krisis global mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia terkena dampaknya, sehingga turun menjadi 6 persen. Pasca krisis global 2008 pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai kembali membaik. Sampai tahun 2020 terjadinya pandemi Covid-19 menyebabkan krisis

ekonomi global secara besar besaran membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia jatuh ke level – 2,07 persen.

Indeks tata kelola pemerintahan dan indeks pembangunan manusia sangat mempengaruhi peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Fenomena tersebut masih menjadi isu menarik untuk diperdebatkan, berbagai penelitian telah dilakukan untuk melihat hubungan indeks tata kelola pemerintahan, indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi. Namun masih ditemukan berbagai perbedaan dari para peneliti baik pada kasus negara maju maupun negara berkembang, oleh karena itu penelitian ini ingin mengkaji secara khusus pada kasus di Indonesia dengan mengidentifikasi pengaruh indeks tata kelola pemerintahan dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh indeks pengendalian korupsi, indeks efektivitas pemerintahan, indeks kualitas regulasi dan indeks pembangunan manusia mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi pemerintah sebagai pelaksana pembangunan telah melakukan langkah yang konkrit dalam perekonomian di Indonesia, dengan mengelola tata kelola pemerintahan dengan baik mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi pemerintah sebagai pelaksana pembangunan telah melakukan langkah yang konkrit dalam perekonomian di

Indonesia, dengan mengelola tata kelola pemerintahan dengan baik terhadap pertumbuhan ekonomi.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk menganalisis indeks pengendalian korupsi, indeks efektivitas pemerintah, indeks kualitas regulasi dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memperkaya khususnya ilmu pengetahuan di bidang ilmu ekonomi. Khususnya Ekonomi Pembangunan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan diskusi bagi para pengambil kebijakan dalam memperbaiki tata kelola pemerintahan sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Absadykov, A. (2020). Does Good Governance Matter? Kazakhstan's Economic Growth and Worldwide Governance Indicators. *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.26618/ojip.v10i1.2776>
- Afolabi, J. O. (2019). The Impact of Governance on Economic Development in West Africa: A system GMM dynamic panel approach. *Acta Universitatis Danubius. Economica*, 15(3), 217–231. <http://journals.univ-danubius.ro/index.php/oeconomica/article/view/5559/5601%0Ahttp://journals.univ-danubius.ro/index.php/oeconomica/article/view/5559>
- Al-Naser, M., & Hamdan, A. (2021). The Impact Of Public Governance on The Economic Growth: Evidence From Gulf Cooperation Council Countries. *Economics and Sociology*, 14(2), 85–110. <https://doi.org/10.14254/2071>
- ALMOHAMMED, H., & EKŞİ, İ. (2021). Is Governance Effective in Economic Growth? Evidence from MSCI Countries. *Hitit Sosyal Bilimler Dergisi*. <https://doi.org/10.17218/hititsbd.926999>
- Andi, N. S. (2021). Good Governance Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance dalam Pelayanan BPJS Kesehatan Di Kota Palopo. *Jurnal Administrasi Publik*, 17(1), 95–116. <https://doi.org/10.52316/jap.v17i1.59>
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Bayar, Y. (2016). Public Governance and Economic Growth in The Transitional Economies Of The European Union. *Transylvanian Review of Administrative Sciences*, 2016(48), 5–18.
- Boediono. (1985). *Teori pertumbuhan ekonomi* (1st ed.). BPFE: Yogyakarta.
- Demarani, F. (2018). The Effect Of Government Governance and Tax Ratio to Economic Growth (Case Study In Asean Countries). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 195–222.
- Emara, N., & Chiu, I.-M. (2016). *The Impact of Governance Environment on Economic Growth: The Case of Middle Eastern and North African Countries*. www.kspjournals.org
- Fahmi, A., & Dalimunthe, K. A. (2018). Pengaruh Good Governance, Belanja Fungsi Pendidikan dan Kesehatan, Dan PDB Perkapita Terhadap IPM. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 2(1), 23–34. <https://doi.org/10.31092/jmkp.v2i1.285>

- Gujarati, D. N. (2003). *Ekonometrika Dasar : Edisi Keenam. Jakarta : Erlangga.* (6th ed.). Erlangga.
- Gujarati, D. n. (2007). *Dasar Dasar Ekometrika* (S. Saat & W. Hardani (eds.); 1st ed.). Erlangga.
- Harris, D. J. (2007). The Classical Theory of Economic Growth. *The New Palgrave Dictionary of Economics*, 63(3), 221. <https://doi.org/10.2307/3438723>
- Huynh, K. P., & Jacho-Chávez, D. T. (2009). Growth and Governance: A Nonparametric Analysis. *Journal of Comparative Economics*, 37(1), 121–143. <https://doi.org/10.1016/j.jce.2008.08.003>
- Jaya, W. K. (2012). Mengenal Lebih Dekat Teori Ekonomi Kelembagaan Baru (New Institutional Economic). EBNEWS. <https://feb.ugm.ac.id/id/penelitian/artikel-dosen/829-mengenal-lebih-dekat-teori-ekonomi-kelembagaan-baru-new-institutional-economic>
- Kaufmann, D., Kraay, A., & Mastruzzi, M. (2009). Governance matters VII: Aggregate and Individual Governance Indicators 1996-2007. *Non-State Actors as Standard Setters*, June, 146–188. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511635519.007>
- Kaufmann, D., Kraay, A., & Mastruzzi, M. (2010). The Worldwide Governance Indicators Methodology and Analytical Issues. www.govindicators.org
- Kharisma, B. (2014). Good Governance Sebagai Suatu Konsep dan Mengapa Penting Dalam Sektor Publik Dan Swasta (Suatu Pendekatan Ekonomi Kelembagaan). *Buletin Studi Ekonomi*, 19(1), 11.
- Kraipornsak, P. (2018). Good Governance and Economic Growth: An Investigation of Thailand and Selected Asian Countries. *Eurasian Journal of Economics and Finance*, 6(1), 93–106. <https://doi.org/10.15604/ejef.2018.06.01.009>
- Mankiw, N. G. (2007). *MAKROEKONOMI* (6th ed.). Erlangga.
- Mongale, I. P., & Masipa, T. S. (2019). Human Capital Development, Regulatory Quality and Economic Growth Nexus: Ardl Approach. *School of Economics and Management*, 9(June), 271–291. <https://doi.org/doi.org/10.31920/2075-6534/2019/9n1a13>
- Muhia R Suhadak, A. (2019). Pengaruh Worldwide Governance Indicators Dan Macroeconomic Terhadap IHSG (Studi pada Negara Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand Tahun 2004-2016). 1–10. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Muqorrobin, M., & Soejoto, A. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia

(IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Pendidikan Ekonomi*, [https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/20602#:~:text=Berdasarkan hasil estimasi data menggunakan regresi, akan menurun sebesar 0,19%25](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/20602#:~:text=Berdasarkan+hasil+estimasi+data+menggunakan+regresi,akan+menurun+sebesar+0,19%25).

Obamuyi, T. M., & Olayiwola, S. O. (2019). Corruption and economic growth in India and Nigeria. *Journal of Economics and Management*, 35(1), 80–105. <https://doi.org/10.22367/jem.2019.35.05>

Obińska-Wajda, Emilia. "The New Institutional Economics-Main Theories." *e-Finanse: Financial Internet Quarterly* 12.1 (2016): 78-85.

Piętak, Ł. (2014). Review of Theories and Models of Economic Growth. *Comparative Economic Research. Central and Eastern Europe*, 17(1), 45–60. <https://doi.org/10.2478/cer-2014-0003>

Pradana, A. N., & Sumarsono, H. (2018). Human Development Index, Capital Expenditure, Fiscal Desentralization to Economic Growth and Income Inequality in East Java Indonesia. *Quantitative Economics Research*, 1(2), 108–118. <http://journal2.um.ac.id/index.php/qer/article/view/3565>

Samarasinghe, T. (2018). Impact of Governance on Economic Growth. *MPRA (Munich Personal RePEc Archive)*, 89834, 1–50. <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/89834/>

Sari, V. K., & Prastyani, D. (2021). The Impact of The Institution on Economic Growth: An Evidence from ASEAN. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(1), 17–26. <https://doi.org/10.29259/jep.v19i1.12793>

Segal, I., & Whinston, M. D. (2010). Property Rights. *Economic Affairs*, 14(4), 55–55. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0270.1994.tb00220.x>

Sengupta, J. (2011). Understanding Economic Growth: Modern Theory and Experience. In *Understanding Economic Growth: Modern Theory and Experience*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-8026-7>

Stanton, E. A. (2007). The Human Development Index: A History. *Political Economy Research Institute Working Paper Series*, 127(February), 1–36.

Sukirno, S. (2015). *Makroekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). PT RajaGrafindo Persada.

Syofyan, S. (2019). Ekonomi Kelembagaan Baru dan Kebijakan Sektor Publik Beberapa Contoh Kasus. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Publik*, 1(1), 1–10.

Tambunan, C., & Amin, J. (2019). Dampak Belanja Negara Terhadap Tingkat

- Kegiatan Ekonomi di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 53–70.
<https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5303>
- Ulke, V., & Ergun, U. (2012). Econometric Analysis of Import and Inflation Relationship in Turkey between 1995 and 2010. *SSRN Electronic Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.2139/ssrn.2158343>
- Utami, F. P. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) , Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(2), 101–113.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33059/jse.v4i2.2303>
- Vinayagathan, T., & Ramesh, R. (2019). Do Governance Indicators Matter for Economic Growth? The Case of Sri Lanka. *Indian Journal of Public Administration*, 65(2), 430–450. <https://doi.org/10.1177/0019556119844616>
- Wajda, E. O. (2015). The New Institutional Economics. *American Economic Review*, 88(2), 72–74. <https://doi.org/10.4324/9781315735054-10>
- Wang, Z., Danish, Zhang, B., & Wang, B. (2018). Renewable Energy Consumption, Economic Growth and Human Development Index in Pakistan: Evidence Form Simultaneous Equation Model. In *Journal of Cleaner Production* (Vol. 184). Elsevier Ltd.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.02.260>
- Wibowo, E. (2013). Analisis Pengaruh Kualitas Pemerintahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. *Jurnal Ilmiah FEB Universitas Brawijaya*, 1–14.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya* (4th ed.). Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Widjanarko. (2021). Analisis Hubungan Good Governance dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2013-2019.
- Xu, B. (2000). Multinational Enterprises, Technology Diffusion, and Host Country Productivity Growth. *Journal of Development Economics*, 62(2), 477–493.
[https://doi.org/10.1016/S0304-3878\(00\)00093-6](https://doi.org/10.1016/S0304-3878(00)00093-6)
- Yıldırım, A., & Gökalp, M. F. (2016). Institutions and Economic Performance: A Review on the Developing Countries. *Procedia Economics and Finance*, 38(October 2015), 347–359. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30207-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30207-6)
- Yustika, A. E. (2012). *Ekonomi Kelembagaan Paradigma, Teori, dan Kebijakan*. Erlangga.
- Zaretta, B., & Yovita, L. (2019). Harga Saham, Nilai Tukar Mata Uang dan Tingkat

Suku Bunga Acuan Dalam Model. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 9–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.33633/jpeb.v4i1.2318.g1490>

Zhuang, J., de Dios, E., & Lagman-Martin, A. (2010). Governance and Institutional Quality and the Links with Economic Growth and Income Inequality: With Special Reference to Developing Asia. *Poverty, Inequality, and Inclusive Growth in Asia: Measurement, Policy Issues, and Country Studies*, 193, 268–320. <https://doi.org/10.7135/UPO9780857288066.010>